MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024
(PROTOTIPE)

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____

Nama Sekolah : _____

Mata pelajaran : **Bahasa Indonesia**

Fase C, Kelas / Semester : **VI (Enam) / II (Genap)**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024
BAHASA INDONESIA SD KELAS 6

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	**.....**
Instansi	:	**SD .....**
Tahun Penyusunan	:	**.....**
Jenjang Sekolah	:	**SD**
Mata Pelajaran	:	**Bahasa Indonesia**
Fase / Kelas	:	**C / 6**
Bab 3	:	**Aku Bisa Berempati**
Tema	:	**Empati**
Hari/Tanggal	:	**.....**
Alokasi Waktu	:	**6 Minggu**

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu memahami cerpen dan menjawab pertanyaan pemahaman bacaan.
- Peserta didik mampu membedakan antara mitos dan fakta.
- Peserta didik mampu menunjukkan sumber informasi tepercaya untuk bidang tertentu.
- Peserta didik mampu memahami makna ungkapan dan peribahasa dan bisa menggunakannya dalam kalimat.
- Peserta didik mampu bermain peran dan menunjukkan empati.
- Peserta didik mampu memahami makna puisi dan mampu menulis puisi.
- Peserta didik mampu memahami bacaan dan mengucapkan istilah baru di bidang disabilitas.
- Peserta didik mampu membuat kalimat majemuk bertingkat dengan menggunakan kata hubung.
- Peserta didik mampu menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk resensi buku.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Berkebinekaan global
- Bergotong royong
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022, Bahasa Indonesia: Anak-anak Yang Mengubah Dunia, SD Kelas VI, Penulis: Ade Kumalasari dan Latifah.
- Buku bacaan sesuai tema
- Internet, misalnya: http://repositori.kemdikbud.go.id/4782/1/flyer_literasifinansial.pdf http://repositori.kemdikbud.go.id/11633/1/cover-materipendukung-literasi-finansialgabung.pdf

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Konten Capaian Pembelajaran :

1. **Menyimak:** Peserta didik mampu menganalisis informasi dengan mengidentifikasikan ciri objek, urutan proses kejadian dan nilai nilai dari berbagai tipe teks nonfiksi dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio.
2. **Membaca dan Memirsa:** Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dalam kata dengan fasih dan indah. Peserta didik mampu memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu menganalisis informasi dari berbagai tipe teks serta nilai nilai yang terkandung dalam teks sastra dari teks visual dan/atau audiovisual. Peserta didik mampu membaca hasil pengamatan.
3. **Berbicara dan Mengekspresikan:** Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Peserta didik mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik mampu memilih kata yang tepat sesuai dengan norma sosial budaya. Peserta didik mampu menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik mampu menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mampu mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
4. **Menulis:** Peserta didik mampu menulis berbagai teks sederhana berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi. Peserta didik mampu menuliskan hasil pengamatan yang menjelaskan hubungan kausalitas (sebab akibat) untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma sosial budaya. Peserta didik mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik mampu menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik terampil menulis teks dalam tulisan Latin dan tegak bersambung.

Tujuan Pembelajaran :

Pada bab ini peserta didik bisa mengambil hikmah dari cerpen tentang empati dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Kalian semakin mahir menggunakan ungkapan, peribahasa, dan kalimat majemuk bertingkat, serta terampil membuat puisi dan menulis resensi buku. Kalian juga dapat membedakan antara mitos dengan fakta.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami cerpen dan menjawab pertanyaan pemahaman bacaan.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mitos dan fakta.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang makna ungkapan dan peribahasa dan bisa menggunakannya dalam kalimat
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang makna puisi dan mampu menulis puisi.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami bacaan dan mengucapkan istilah baru di bidang disabilitas.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang membuat kalimat majemuk bertingkat dengan menggunakan kata hubung.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk resensi buku.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian melihat temanmu sedang bersedih?
- Bagaimana perasaanmu saat melihat temanmu sedang bersedih?
- Bagaimana cara menunjukkan empati kepada teman yang sedang bersedih?

D. PERSIAPAN BELAJAR

Bab tentang empati ini dibuka oleh "Permainan Emoji" yang tujuannya untuk mencoba memahami perasaan orang lain. Sebelum bermain, guru dan peserta didik bergotong-royong menyiapkan kartu dan poster emoji. Keduanya bisa dicetak atau digambar sendiri. Poster emoji bisa berbentuk lingkaran yang diberi gagang (sebesar raket tenis meja) agar mudah untuk diangkat/ditunjukkan. Siapa di antara peserta didik di kelas yang selalu tepat menebak perasaan orang lain? Sarankan padanya untuk kuliah di jurusan Psikologi.
Tantangan: kadang peserta didik yang mendapatkan kartu situasi tidak tahu apa yang dirasakannya. Tunggu sampai dia mengenali perasaannya. Bisa jadi emosi yang dia rasakan campur aduk dan dia perlu menunjukkan dua emoji.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan 1: Membaca Cerita "Teman Baru Frida"

Membaca

Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.

Tip Pembelajaran:

- Ini adalah topik yang sensitive dan bagi sebagian masyarakat dianggap tabu. Namun, ini adalah topik yang penting dibicarakan agar tidak terjadi perundungan dan diskriminasi terhadap peserta didik perempuan yang sedang mengalami haid. Bawakan materi ini dengan percaya diri.
- Bahaslah seluruh kosakata yang belum diketahui oleh peserta didik meskipun tidak ditandai dalam bacaan. Terangkan juga istilahistilah lain yang ditanyakan oleh peserta didik.
- Wali kelas atau guru laki-laki bisa meminta tolong wali kelas atau guru peremuan untuk menjelaskan materi ini.

Inspirasi Kegiatan:
Jika peserta didik mempunyai rasa penasaran yang besar terhadap tema kesehatan reproduksi, guru dapat mengundang narasumber atau ahli kesehatan yang dapat menerangkan tentang kesehatan reproduksi dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Kalau tidak memungkinkan mengundang ahli, guru bisa membekali diri dengan pengetahuan tentang menstruasi dan kesehatan reproduksi dari situs organisasi berikut ini:
- Unala >>> www.unala.net
- PKBI >>> https://pkbi.or.id
- BKKBN >>> www.keluargaindonesia.id

Masing-masing juga mempunyai media sosial lintas platform yang bisa diikuti.

Kegiatan 2: Diskusi: Mitos atau Fakta?

Membaca

Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya. Mengirim dan menjawab email, berpartisipasi pada diskusi daring, serta memahami etika keamanan menggunakan internet. Mengunduh informasi tertulis dan visual dari sumber daring untuk melengkapi presentasinya.

Tip Pembelajaran:

- Pastikan peserta didik memahami kata-kata yang ditanyakan dalam tabel.
- Ketika peserta didik bekerja dalam kelompok, guru bisa berkeliling untuk membantu kelompok yang tampak kebingungan.

- Berikan sumber informasi lain mengenai menstruasi, bisa berupa buku, buklet, artikel, atau persilakan peserta didik untuk menggunakan internet untuk riset.

Inspirasi Kegiatan
Guru dapat mencarikan lebih banyak lagi mitos-mitos yang beredar di masyarakat mengenai kesehatan reproduksi. Tulis juga fakta yang sebenarnya.
Bagilah kelas menjadi dua kelompok besar: laki-laki dan perempuan. Mintalah mereka menebak antara mitos dan fakta. Kira-kira, kelompok mana yang akan memenangkan kuis ini?

Kegiatan 3: Memahami dan Menggunakan Ungkapan dan Peribahasa

Membaca

Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

Tip Pembelajar
- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Peserta didik boleh membaca teks di Buku Siswa untuk mencari makna dari konteks.
- Agar peserta didik siap mengerjakan ujian ini, berilah banyak contoh ungkapan dan peribahasa dan membahas maknanya.

Inspirasi Kegiatan

Festival Peribahasa

Agar terbiasa menggunakan ungkapan dan peribahasa, adakan hari peribahasa. Pada hari tersebut, guru dan peserta didik berusaha menggunakan ungkapan dan peribahasa dalam berbicara sepanjang hari, baik di kelas Bahasa Indonesia, saat istirahat, maupun dalam pelajaran lain.

Kegiatan 4: Bermain Peran dan Menunjukkan Empati

Berbicara

Berbicara dengan sopan (menggunakan maaf, tolong, dan terima kasih). Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami lawan bicara. Menanggapi dengan aktif ketika berbicara dengan kelompok pendengar yang berbeda (teman, guru, dan orang dewasa di sekitarnya).

Tip Pembelajaran:
- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Mintalah peserta didik untuk bermain peran dengan serius ketika pentas.
- Kegiatan ini dimulai dengan menuliskan ide drama sederhana, memilih peran, dan menuliskan dialog para pemeran. Guru bisa berkeliling untuk mengamati dinamika kelompok dan memberikan bantuan bila perlu.
- Setelah naskah dialog jadi, mintalah peserta didik berlatih bersama teman sekelompoknya. Latihan boleh dilakukan di luar kelas.

Inspirasi Kegiatan

Agar kegiatan bermain peran lebih meyakinkan, gunakan properti dan kostum sesuai situasi yang dipilih dan peran masing-masing. Guru bisa membagi kegiatan ini dalam dua hari, sehingga peserta didik bisa mempersiapkan properti dan kostum di rumah.

Kegiatan 5: Apresiasi Puisi

Menyimak

Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.

Membaca

Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

Tip Pembelajaran:

- Tujuan dari apresiasi puisi adalah untuk membangun kepekaan bahasa dan perasaan peserta didik. Sebelum peserta didik menjawab pertanyaan pemahaman bacaan, bahaslah puisi tersebut lebih dahulu, misalnya tentang tema, suasana, dan pilihan kata yang digunakan. Pastikan peserta didik memahami maksud penulis.
- Bimbing peserta didik melakukan tahap-tahap menulis puisi seperti yang tertulis di Buku Siswa. Peserta didik boleh mencari inspirasi dan menulis di mana saja: di bangkunya seperti biasa, di pojok baca, di perpustakaan, di bawah pohon, dll.
- Menulis membutuhkan suasana yang menyenangkan dan konsentrasi yang tinggi. Atur suasana kelas menjadi lebih nyaman, misalnya dengan aromaterapi dan menyetel musik klasik sebagai latar belakang.

Inspirasi Kegiatan

Lakukan “Kado Silang Puisi” sebagai proyek kreativitas peserta didik. Hasil karya peserta didik bisa dipajang di dinding kelas, di mading, diunggah di blog, atau dibuat zine.

Kegiatan 6: Membaca artikel “Menyesap Sepi di Kafe Sunyi”

Membaca

Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya. Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.

Menyesap Sepi di Kafe Sunyi

Gambar 7.1 Sunyi House of Coffee and Hope
Sumber: Aulia Rachman, Harian Nasional (diambil Juli 2021)

Suara riuh gelak tawa, obrolan diiringi alunan musik, dan suara berisik lainnya lumrah didapati ketika berkumpul di kafe. Namun, ada yang beda di sebuah kafe di kawasan Fatmawati, Jakarta Selatan.

Namanya Sunyi House of Coffee and Hope. Banyak orang menyebutnya kafe sunyi. Meski ada banyak pengunjung, kesunyian tetap terjaga.

Tip Pembelajaran:

- Sebelum membaca, tanyakan kepada peserta didik, apakah pernah mempunyai pengalaman berinteraksi dengan penyandang disabilitas? Mintalah peserta didik menceritakan pengalamannya.
- Diskusikan semua kosakata baru yang belum dipahami peserta didik, termasuk yang tidak ditandai dalam bacaan.
- Kegiatan setelah membaca: diskusikan apakah fasilitas public sudah ramah difabel.

Inspirasi Kegiatan

Belajar bahasa isyarat Guru bisa mengundang orang yang bisa mengajarkan bahasa isyarat dasar ke sekolah. Guru juga bisa mencari sendiri video tutorial dasar belajar Bahasa isyarat.

Pilihlah kata-kata yang perlu dipelajari dengan tujuan bisa memesan minuman dan makanan di Kafe Sunyi.

Kegiatan 7: Kalimat Majemuk Bertingkat

Menulis

Menulis kalimat yang lebih bervariasi: kalimat sederhana dan kalimat majemuk bertingkat dan setara.

Tip Pembelajaran:

- Peserta didik tidak harus menghafalkan jenis-jenis kalimat majemuk bertingkat. Hal yang lebih penting adalah peserta didik bisa menggunakan kata hubung tersebut dengan tepat.
- Peserta didik perlu banyak diberi latihan agar mahir membuat kalimat majemuk bertingkat dengan efektif.

Inspirasi Kegiatan
Membuat kalimat berantai dengan kata hubung.

1. Peserta didik 1 membuat (mengucapkan) kalimat majemuk bertingkat sampai kata hubungnya, misalnya: Saya tidak akan terlambat bangun asalkan …
2. Peserta didik 2 menyambung kalimat tersebut, misalnya: asalkan bangun lebih pagi.
3. Peserta didik 3 membuat kalimat baru dengan frasa bangun lebih pagi. Misalnya: Saya bisa bangun lebih pagi apabila …
4. Peserta didik 4 menyambung kalimat tersebut, misalnya: apabila tidak bermain PS sampai malam. Dan seterusnya.
   Gunakan kata hubung seperti contoh di Buku Siswa

Kegiatan 8: Menulis Resensi Buku

Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif, misalnya dalam bentuk surat kepada penulis atau resensi buku. Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.
Tip Pembelajaran:

- Kegiatan ini merupakan asesmen formatif.
- Mintalah peserta didik untuk melihat Jurnal Membaca dan memilih salah satu buku favoritnya. Catatan yang sudah ditulis bisa jadi modal untuk membuat resensi lengkap.
- Dorong peserta didik untuk tidak takut atau ragu menyampaikan kritik terhadap penulis. Resensi tidak hanya memuat pujian atau ulasan yang bagus-bagus saja.

Inspirasi Kegiatan
Hasil karya peserta didik bisa dikirimkan ke koran/majalah, diunggah di blog, atau dibuat zine.

F. REFLEKSI

Refleksi Pembelajaran

A. **Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik**
Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam aspek-aspek berikut ini:

- Memahami dan menggunakan ungkapan dan peribahasa
- Bermain peran dan menunjukkan empati
- Menulis resensi buku

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik dengan kemampuan belajar lebih cepat akan memperoleh kegiatan pengayaan. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Memahami dan Menggunakan Ungkapan dan Peribahasa	Bermain Peran dan Menunjukkan Empati	Menulis Resensi Buku
1.				
2.				
dst.				

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

B. **Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan**
Beri tanda centang!

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
3.	Saya meminta peserta didik mengamati ilustrasi sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memerhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab V.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

G. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

Instrumen Penilaian untuk Menebak Arti Ungkapan dan Peribahasa

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Tidak tahu makna ungkapan dan peribahasa. Belum bisa membuat kalimat dengan ungkapan dan peribahasa. Nilai = 1	Mengetahui sebagian kecil makna ungkapan dan peribahasa. Berusaha menggunakan ungkapan dan peribahasa dalam kalimat, namun hanya sebagian kecil yang tepat. Nilai = 2	Mengetahui makna Sebagian besar ungkapan dan peribahasa. Bisa menggunakan ungkapan dan peribahasa dalam kalimat, namun konteksnya kurang tepat. Nilai = 3	Tahu makna seluruh ungkapan dan peribahasa. Bisa menggunakan ungkapan dan peribahasa dalam kalimat dengan konteks yang sesuai. Nilai = 4

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Instrumen Penilaian untuk Bermain Peran dan Menunjukkan Empati

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Belum mampu berbicara dengan jelas, memainkan peran dengan buruk (lupa dialog atau tidak membawakan karakter dengan baik), tidak bisa bekerja sama dengan kelompok. Nilai = 1	Berbicara dengan jelas namun kurang mampu memainkan perannya (intonasi datar dan tanpa ekspresi). Tidak ada dinamika kelompok. Nilai = 2	Mampu berbicara dengan jelas dan memainkan perannya, namun kurang berimprovisasi dan kurang peduli dengan dinamika kelompok, baik ketika menulis naskah maupun ketika pentas. Nilai = 3	Mampu berbicara dengan jelas, mampu memainkan perannya dan berimprovisasi, dapat bekerja sama dalam kelompok. Nilai = 4

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Instrumen Penilaian untuk Menulis Resensi Buku

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Resensi buku dianggap baik jika memenuhi enam unsur berikut:
- judul yang menarik (berbeda dari judul buku yang diresensi)
- data buku lengkap
- pembukaan dan penutup
- sinopsis
- kelebihan dan kekurangan buku
- ditulis dengan tata bahasa baik

Resensi buku memenuhi 2 unsur atau kurang Nilai = 1	Resensi buku memenuhi 3--4 unsur Nilai = 2	Resensi buku memenuhi 5 unsur Nilai = 3	Resensi buku memenuhi 6 unsur Nilai = 4

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Jurnal Membaca

Membaca buku bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan jika kalian menemukan buku atau cerita yang menarik.

Dalam satu bulan ke depan, coba pilih dan baca satu buku tentang kesehatan, khususnya kesehatan reproduksi. Setelah menyelesaikan membaca di waktu luang, catat data buku yang kalian baca dan kesan yang kalian rasakan di Jurnal Membaca.

Buku bisa kalian pinjam dari perpustakaan sekolah atau perpustakaan kota. Kalian juga bisa menggunakan internet untuk mendapatkan buku elektronik yang bisa dibaca atau diunduh secara gratis. Jika buku tentang tema ini tidak kalian temukan, kalian dapat membaca buku lain.

Jurnal Membaca

Nama:..... Kelas:.....
Judul Buku: .....
Pengarang: .....
Penerbit: .....
Jumlah halaman: .....
Tanggal membaca:
dari..... sampai.....

Nama tokoh yang dibahas dalam buku ini:
.....
Sifat-sifat tokoh dalam buku ini:
.....
Apa yang dilakukan tokoh tersebut?
.....
Kesanku mengenai tokoh ini:
.....

Berikut ini rekomendasi buku bacaan dengan tema empati dan kesehatan reproduksi.

1. I'm a Little Lady (Aku Dapet). Robyn Soetikno. RB Publishing.
2. I'm Growing Up (Aku Berkembang). Robyn Soetikno. RB Publishing.
3. Watiek Ideo. Gramedia Pustaka Utama.
4. Semangat Moses. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta. http://repositori.kemdikbud.go.id/19222/

C. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Anang, Zakaria. "*Tafsir tari Eko Supriyanto*". Lokadata. https://lokadata.id/artikel/ tafsir-tari-eko supriyanto Nugraha, Aditya. "*Panggung dunia Eko Supriyanto*". Lokadata. https://lokadata.id/video/panggung-dunia-eko-supriyanto.

Andini, Maulidya Risne. *Menstruasi Bukan Hal Tabu, Yuk Cek Fakta-Fakta Seputar Menstuasi!* https://www.unala.net/?s=tabu+menstruasi

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud RI. *Sekilas tentang Sejarah Bahasa Indonesia*. http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/petunjuk_praktis/627/Sekilas%20Tentang%20Sejarah%20Bahasa%20Indonesia

BBC News. "*Malala Yousafzai: Potrait of the Girl Blogger Zai*". https://www.bbc.com/news/magazine-19899540

Departemen Komunikasi BI. "Apa Itu Uang Elektronik". https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Apa-itu-Uang-Elektronik.aspx

Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. "Mengenai Perubahan Iklim". http://ditjenppi.menlhk.go.id/kcpi/index.php/info-iklim/perubahan-iklim.

Fahlevi, Reza. "Usia Berapa Anak Diperbolehkan Bermain Media Sosial?" https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/2988565/usia-berapa-anak-diperbolehkanbermain-media-sosial. Diakses pada 11 Maret 2021

Flores XP. "Putri Naga Komodo Legend". https://floresxp.com/putri-naga-komodo-legend/

Hirata, Andrea. 2018. Laskar Pelangi. Yogyakarta: Bentang Pustaka

Jamela, Abinaya Ghina. 2017. Resep Membuat Jagat Raya (kumpulan puisi). Padang:Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kabarita.

Javellana, Julia Labog . "*Experts Hail Korean Wave Power for Diplomacy*". Inquier.Net. https://globalnation.inquirer.net/175118/experts-hail-korean-wave-as-a-soft-power-fordiplomacy.

K., Ade. "Orang Utan Trip With Kids: Itinerary & Budget. http://www.travelingprecils.com/2015/04/orang-utan-trip-with-kids-itinerary.html.

Kirnandita, Patresia. "Apakah Gaya Berbusana Anda Membahayakan Lingkungan?" https://tirto.id/apakah-gaya-berbusana-anda-membahayakan-lingkungan-cjJh.

Lidwina, Andrea. "Berapa Jumlah Wisatawan ke Labuan Bajo?" https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/21/berapa-jumlah-wisatawan-ke-labuan-bajo.

Limuria, Abigail dan Grace Kadiman. 2019. 51 Cerita Perempuan Indonesia. Jakarta: Lalita Project.

NPR. "Transcript: Greta Thunberg's Speech at the U.N. Climate Action Summit " . https://www.npr.org/2019/09/23/763452863/transcript-greta-thunbergs-speech-at-the-u-n-climate-action-summit

Paauw, S. (2009). One land, one nation, one language: An analysis of Indonesia's national language policy. In H. Lehnert-LeHouillier and A.B. Fine (Eds.), University of Rochester Working Papers in the Language Sciences, 5(1), 2-16.

Pusparisa, Yosepha. "Kontroversi di Balik Industri 'Fast Fashion'" , https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a4c494f4f2/kontroversi-di-balik-industri-fast-fashion

Rachman, Aulia. Menyesap Sepi di Kafe Sunyi. http://www.harnas.co/photo/2020/02/28/menyesap-sepi-di-kafe-sunyi

Setyorini, Virna P. "Anak-anak muda Indonesia ikuti seruan aksi iklim Greta Thunberg". ANTARANEWS.com. https://www.antaranews.com/berita/1069074/anak-anak-muda-indonesia-ikuti-seruan-aksi-iklim-greta-thunberg.

Suntikul, Wantanee. "BTS and the Global Spread of Korean Soft Power: People to People Cultural Diplomacy Fuels the Band's Burgeoning Global Fame and Influence. The Diplomat. https://thediplomat.com/2019/03/bts-and-the-global-spread-of-korean-soft-power/

Tim Publikasi Katadata. 10 Provinsi dengan Kebakaran Hutan dan Lahan Terluas 2019. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/06/10-provinsi-dengankebakaran-hutan-dan-lahan-terluas-2019

Unala. "Segala Hal yang Kamu Ingin Tahu tentang Siklus Menstruasi". https://www.unala.net/2016/11/23/segala-hal-yang-kamu-ingin-tahu-tentang-siklus-menstruasi/

UNESCO. "Sangiran Early Man Site". https://whc.unesco.org/pg.cfm?cid=31&id_site=593.

Unicef. "Tips Aman Berinternet". https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/tips-aman-berinternet

University of Chicago Press. 2011. The Chicago Manual of Style 16th Edition: The Essential Guide for Writers, Editors, and Publishers. Chicago, Il.: University of Chicago Press.

Zahra. "Anak Indonesia Hebat". Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud,

Situs web:

http://repositori.kemdikbud.go.id/5404/

http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/virtualmuseum/sangiran_ID/index.html

https://joeyalexandermusic.net/news/

https://krisisiklim.com/